

Penerapan Metode Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Masyarakat di Batu Lubang Pantai Kabupaten Sorong

Muhamad Ali Kasri, Fuad Ardiansyah, Abdulrahman Hatsamah

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

muhamadalikasri@gmail.com, fuadardiansyah.faud@gmail.com,

rahmanuwais135@gmail.com

Abstrak: Buta aksara merupakan masalah yang harus diselesaikan di Indonesia untuk meningkatkan pendidikan yang lebih baik. Permasalahan yang terjadi di Kampung Batu Lubang Pantai adalah masih ditemukan anak yang belum bisa melafalkan huruf maupun menyebut kata. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen. Penelitian menunjukkan hasil uji normalitas nilai signifikansi Sig. tes awal 0.261 pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,261 > 0,05$. Dengan begitu menunjukkan tidak terjadi gangguan asumsi normalitas pada pre-test. Sedangkan nilai signifikansi Sig. *post-test* pada Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,000 < 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,002 < 0,05$ yang berarti terjadi gangguan asumsi normalitas pada data *post-test* dan dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada kemampuan mengenal huruf dan kata. Sehingga hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak. *Pre-test dan Post-test* diketahui nilai Cronbach's Alpha pre-test $0.935 > 0.60$ dan nilai Cronbach's Alpha post-test $0.977 > 0.60$. Kesimpulannya bahwa semua eksperimen tersebut adalah reliabel. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak Kampung Batu Lubang Pantai dikatakan efektif untuk dilakukan.

Kata Kunci: Kartu Flash, Buta Aksara, Pra Eksperimen, DRTPM, Batu Lubang Pantai, Kabupaten Sorong

Abstract: Illiteracy was a priority problem that must be resolved in Indonesia to improve better education. Especially in Batu Lubang Pantai Village, Illiteracy is an urgent problem that must be resolved immediately for better regional development. The problem that occurred in Batu Lubang Pantai Village was that children were found who in elementary school level but were still unable to pronounce letters or say words. The aimed of this research was to determine the effect of flashcard media on children's reading abilities. This research used a quantitative approach with a pre-experimental type of research. The results of this research showed the normality test results of the significance value of Sig. the initial test 0.261 on Kolmogorov-Smirnov is $0.200 > 0.05$ and Shapiro-Wilk is $0.261 > 0.05$. This showed that there was no disruption to the normality assumption in the pre-test and it can be said to have a normal distribution. Meanwhile, the significance value of Sig. *post-test* on Kolmogorov-Smirnov is $0.000 < 0.05$ and Shapiro-Wilk is $0.002 < 0.05$, which meant that there was a disturbance in the normality assumption in the final test data and it can be said to be non-normally distributed. The Wilcoxon Signed Ranks test results were known to be Asymp. Sig. (2-tailed) has a value of $0.000 < 0.05$. This showed that there was a significant difference between the pre-test and post-

test in the ability to recognize letters and recognized words. So the research hypothesis was accepted, namely that there is an influence of the used of flashcard media on the ability to recognize letters and recognize words in children. Pre-test and post-test found that the pre-test Cronbach's Alpha value was $0.935 > 0.60$ and the post-test Cronbach's Alpha value was $0.977 > 0.60$. From these results it can be concluded that all of these experiments are reliable. Learning to improve the ability to recognize letters and words in the children of Batu Lubang Pantai Village is said to be effective.

Keywords: Flashcard, Illiteracy, Pre-Experiment, DRTPM, Batu Lubang Pantai, Sorong Regency

1. Pendahuluan

Permasalahan dunia yang menjadi perhatian bagi semua kalangan adalah buta aksara, hal ini telah dideklarasikan oleh UNESCO melalui Deklarasi Dakkar 2013. Pada tahun yang sama Indonesia termasuk penyandang buta aksara terbesar di dunia dengan menduduki urutan ketiga (Mariyono, 2016). Dengan begitu Indonesia bertanggung jawab untuk menuntaskan buta aksara. Di Indonesia tercatat sebanyak kurang lebih 2,9 juta warga masyarakat masih mengalami buta aksara (Harahap et al., 2021). Sebesar 22% jumlah penduduk yang mengalami buta aksara terbanyak terdapat di daerah Papua (Indriani, 2021). Kampung Batu Lubang Pantai merupakan salah satu kampung tertinggal yang berada di Provinsi Papua Barat Daya. Kampung ini menjadi salah satu target dalam pemberantasan buta aksara. Hal ini dikarenakan angka buta aksara pada kampung ini mencapai 0,28% pada rentang usia 15-59 tahun (Kasri et al., 2023). Sementara usia dibawah 15 tahun sebesar 3,11%. Tingginya angka buta aksara menjadi perhatian untuk semua kalangan baik dari pemerintah, akademik, komunitas, instansi, maupun lembaga lain.

Banyak upaya yang telah dilakukan dalam pemberantasan buta aksara dari berbagai sektor baik secara formal maupun non formal. Beberapa penelitian yang dikaukan secara formal antara lain penelitian dengan judul peningkatan efektivitas pembelajaran keaksaraan dasar melalui model Pe-De-Ka-Te. Penelitian ini bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran keaksaraan Dasar dengan model pembelajaran Pe-De-Ka-Te, mengetahui dampak model pembelajaran Pe-De-Ka-Te, dan mengidentifikasi hambatan yang terjadi selama penggunaan model Pe-De-Ka-Te (Suryana, 2022). Penelitian yang lain juga tentang pemberantasan buta aksara yang dilakukan di Kampung Anggra Distrik Minyambouw Kabupaten Pegunungan Arfak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pertanian dan ekowisata melalui KKN-PPM Pemberantasan Buta Aksara Provinsi Papua Barat (Sonbait et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Zulkarnain Sangadji tujuan untuk memberantas buta aksara di kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambraw Papua Barat (Sangadji et al., 2021). Selain itu ada juga upaya yang dilakukan secara non formal seperti yang dilakukan Mariyono pada yaitu dengan menggunakan metode penggunaan Teknik Metastasis Berbasis Keluarga. Penelitian ini menerapkan pembelajaran Berbasis keluarga. Salah satu bentuk pembelajarannya adalah mempercayakan salah seorang anggota keluarga yang telah mampu membaca, menulis dan menghitung untuk diperankan sebagai tutor keluarga (Mariyono, 2016).

Buta aksara menjadi urgensi permasalahan bagi seluruh kalangan yang ada di wilayah Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019). Berbagai metode juga diterapkan dalam pemberantasan buta aksara seperti penelitian yang dilakukan oleh Friska dengan menggunakan metode *Reflect*, dimana metode ini mengaitkan membaca dengan program

pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian dan analisis terkait dengan penerapan metode *Reflect* dalam pemberantasan buta aksara dan mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya buta aksara (Harahap et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Mia Zultrianti Sari yang berjudul Efektifitas penggunaan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan menerapkan media pembelajaran *flashcard* pada kegiatan belajar mengajar, menghilangkan kebosanan siswa saat kegiatan belajar mengajar, hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap kosakata meningkat dengan penerapan media pembelajaran *flashcard* (Sari, 2012). Penelitian terkait efektivitas *flashcard* terhadap keterampilan menulis kosakata pada siswa pada tahun 2022 dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media *Flashcard* dalam peningkatan keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar (Mariana Hesti & Nuryanti, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca anak di Kampung Batu Lubang Pantai dengan menggunakan media *flashcard*. Pemberantasan buta aksara yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu yang berukuran kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata (Arsyad, 2017). *Flashcards* memiliki terdiri dari dua sisi, bagian depan *flashcards* terdapat gambar dan kata sedangkan bagian belakang *flashcards* merupakan arti kata tersebut. (Carpenter & Olson, 2012) mengemukakan bahwa gambar dalam *flashcard* tersebut dapat meningkatkan daya ingat anak-anak, hal ini dikarenakan visual memberikan pengaruh besar dalam mengingat dan memahami sesuatu dibandingkan audio. Paivio (Reed, 2011) menjelaskan landasan yang menyatakan gambar lebih efektif terhadap memori adalah karena gambar memberikan kode memori lain yang bersifat independen dari kode verbal. Gambar cenderung mudah diingat dibandingkan dengan kata-kata yang bersifat konkret, dan biasanya mudah disimpan dalam memori dibandingkan dengan kata-kata yang bersifat abstrak (Reed, 2011).

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen. Pra eksperimen yaitu menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok control (Rully Indrawan, 2014:57). Pra eksperimen penelitian ini terfokus terhadap perubahan atau perkembangan keterampilan membaca subjek penelitian yang diamati. Dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu memberi tes awal dan tes akhir untuk mendapatkan hasil perbandingan dan dapat mengetahui keadaan subjek penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Model desainnya seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. *One Group Pretest-perlakuan-posttest design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest

X : Perlakuan menggunakan media *flashcard*

O₂ : Nilai posttest

Subjek penelitian yang diamati adalah anak Sekolah Dasar dan Remaja yang belum bisa membaca yang ada di Kampung Batu Lubang Pantai berjumlah 17 anak. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Batu Lubang Pantai Distrik Makbon Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. Waktu penelitian yaitu awal bulan Juni 2023 sampai dengan akhir bulan November 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Karena populasi kecil yaitu sebanyak 17 anak, maka teknik pengumpulan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampling non probability yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota. Variabel bebas penelitian ini yaitu penggunaan media *flashcard* sedangkan Variabel terikatnya adalah kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan datanya berupa non partisipan. Ada 2 macam variabel pada penelitian ini yaitu Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau disebut Variabel X. Variabel bebasnya adalah “penggunaan media *flashcard* “sedangkan variable dependen atau variable Y adalah kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan hasil yang baik (Sugiyono, 2013). Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk mengukur kemampuan skala dalam menghasilkan data akurat. Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Validitas konstruk menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur (Sofyan et al., 2021).

Teknik Analisis Data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *analisis corrected itemtotal correlation*, yang dianalisis menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) dengan batas kriteria uji 0.576 (berdasarkan nilai R tabel). Hasil uji validitas 6 item kegiatan diteruskan menjadi data penelitian. Reliabilitas sebagai suatu konsistensi dari suatu alat ukur (Morse et al., 2002). Pengukuran dapat dikatakan tidak cermat jika eror pada pengukurannya terjadi secara random. Begitu juga sebaliknya instrumen dikatakan berkualitas baik jika reliabel dan mampu mendapatkan skor dengan eror yang kecil. Pengukuran semakin reliabel pada saat koefisien reliabilitas semakin tinggi ketika mendekati angka 1,00 dan semakin rendah ketika mendekati 0 (Azwar, 2015). Koefisien reliabilitas pada penelitian ini dihitung menggunakan formula Alpha Cronbach's dengan bantuan program SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Data pengukuran tes awal diperoleh hasil pengamatan peneliti pada anak di Kampung Batu Lubang Pantai dengan adanya perlakuan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan dan keterampilan membaca dalam proses pembelajaran. Hasil tes awal kemampuan anak mengenal huruf dan kata dapat dilihat pada Tabel 2;

Tabel 2. Hasil Tes Awal

No	Peserta	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total
1	Putri	2	2	3	2	2	1	2	1	15
2	yansel	3	2	3	3	2	2	2	2	19
3	mateos	3	3	3	3	3	2	3	2	22
4	melo	2	2	3	2	2	1	2	1	15
5	deva	2	2	3	2	2	1	2	1	15
6	ulis	1	1	2	2	1	1	1	1	10
7	Tio	1	1	2	1	1	1	1	1	9
8	yosi	2	2	3	3	3	2	3	2	20
9	ilo	2	2	3	2	3	1	3	1	17
10	nona	3	3	3	3	2	2	2	2	20
11	edo	3	2	3	3	2	1	2	1	17
12	ano	2	3	3	2	2	1	2	1	16
13	jein	2	2	3	2	1	1	1	1	13
14	dewos	1	1	2	1	1	1	1	1	9
15	mansar	3	3	3	3	3	2	3	2	22
16	jeje	2	2	3	2	2	1	2	1	15
17	margaret	3	2	3	3	2	2	2	2	19

Keterangan :

- K1 : Melafalkan Huruf dengan Jelas
- K2 : Menunjuk Huruf dengan benar
- K3 : Menyebut sambil menunjuk huruf dengan benar
- K4 : Mengurutkan huruf dengan benar
- K5 : Mengeja huruf dalam kata
- K6 : Mengurutkan huruf dalam kata dengan benar
- K7 : Menyebut suku kata dengan benar
- K8 : Menyebut Kata dengan benar

Kategori Nilai yang diberikan dapat dilihat pada tabel Berikut;

Tabel 3. Kategori Penilaian

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Cukup	2
4	Kurang	1

Setelah melakukan tes awal, maka dilakukan perlakuan kepada anak dengan memberikan Pelajaran pengenalan huruf dan kata menggunakan media *flashcard*. Setelah tahap perlakuan dengan media *flashcard* selesai peneliti melakukan tes akhir. Adapun hasil tes akhir dapat dilihat pada Tabel 4;

Tabel 4. Hasil tes akhir

No	Peserta	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total
1	Putri	3	3	4	3	3	2	3	2	23
2	yansel	4	3	4	4	3	3	3	3	27

3	mateos	4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	melo	3	3	4	3	3	2	3	2	23
5	deva	3	3	4	3	3	2	3	2	23
6	ulis	1	1	2	2	1	1	1	1	10
7	Tio	1	1	2	1	1	1	1	1	9
8	yosi	3	3	4	3	3	3	3	3	25
9	ilo	3	3	4	3	4	2	4	2	25
10	nona	4	4	4	4	3	3	3	3	28
11	edo	4	3	4	4	3	2	3	2	25
12	ano	3	4	4	3	3	2	3	2	24
13	jein	3	3	4	3	2	2	2	2	21
14	dewos	1	1	2	1	1	1	1	1	9
15	mansar	4	4	4	4	4	3	4	3	30
16	jeje	3	3	4	3	3	2	3	2	23
17	margaret	4	3	4	4	3	3	3	3	27

Setelah dilakukan tes awal dan tes akhir, Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data atau membandingkan hasil tes awal dan hasil tes akhir. Tujuan dari perbandingan ini adalah unruk mengetahui hasil analisis dengan teliti dan untuk melakukan uji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun analisis datanya menggunakan Wilcoxon signed rangk dengan bantuan Aplikasi SPSS. Untuk hasil uji validitas konstruk tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel Berikut;

Tabel 5. Hasil validitas tes awal
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	29.94	57.559	.874	.	.756
K2	30.06	59.184	.801	.	.765
K3	29.29	62.846	.760	.	.782
K4	29.82	58.029	.884	.	.758
K5	30.12	58.235	.834	.	.760
K6	30.76	61.566	.767	.	.776
K7	30.12	58.235	.834	.	.760
K8	30.76	61.566	.767	.	.776
Total	16.06	16.934	1.000	.	.935

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya bahwa item-item diatas adalah valid karena nilai r tabel yang didapat yaitu sebesar 0,576. Validasi nilai pre-test tertinggi sebesar 0,884 yaitu aktifitas Mengurutkan huruf dengan benar; dan validasi nilai pre-test terendah sebesar 0,760 dengan aktivitas Menyebut sambil menunjuk huruf dengan benar.

Kemudian uji validitas konstruk hasil tes akhir (*post-test*). Adapun hasil uji validitas konstuk setelah dilakukan perlakuan dengan media flashcard dapat dilihat pada tabel Berikut ini;

Tabel 6. Hasil Validitas Tes Akhir

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	41.94	155.434	.964	.	.768
K2	42.06	157.809	.933	.	.773
K3	41.29	162.971	.921	.	.782
K4	41.88	158.360	.936	.	.773
K5	42.18	158.529	.925	.	.774
K6	42.76	164.691	.902	.	.785
K7	42.18	158.529	.925	.	.774
K8	42.76	164.691	.902	.	.785
Total	22.47	45.515	1.000	.	.977

Pada tabel hasil validitas tes akhir diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel. Nilai r tabel yang didapat yaitu sebesar 0,576. Validasi nilai tes akhir yang tertinggi yaitu 0,964 dengan aktivitas Melafalkan Huruf dengan Jelas. Nilai validasi tes akhir terendah yaitu 0.902 dengan aktivitas K6 yaitu Mengurutkan huruf dalam kata dengan benar dan K8 yaitu Menyebut Kata dengan benar.

Hasil uji Reliabilitas pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. hasil uji reliabilitas Pre-test

	<i>Skor</i>	<i>Realiabilitas</i>
<i>Pre-test (Tes Awal)</i>	0,935	Reliabel
<i>Post-test (Tes Akhir)</i>	0,977	Reliabel

Dari tabel hasil uji tes awal dan tes akhir dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pre-test $0.935 > 0.60$ dan nilai Cronbach's Alpha post-test $0.977 > 0.60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua eksperimen tersebut adalah reliable. Sesuai dengan judul dan teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis statistik untuk menganalisis data adalah H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata anak kampung Batu Lubang Pantai. H_a : ada pengaruh dari penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada anak kampung Batu Lubang Pantai.

Kemudian uji normalitas untuk mengetahui distribusi data digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Model korelasi dapat dikatakan baik ketika berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$ (Nisfiannoor, 2009: 91). Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro Wilk dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas SPSS Shapiro Wilk merupakan metode ataupun rumus perhitungan yang dibuat oleh Shapiro serta Wilk pada sebaran data. Metode ini merupakan metode untuk uji normalitas efektif serta valid untuk dipergunakan pada sampel dengan jumlah kecil. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil belajar	Pre-test	.163	17	.200 [*]	.935	17	.261
	Post-test	.296	17	.000	.799	17	.002

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansi Sig. tes awal 0.261 pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,200 > 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,261 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terjadi gangguan asumsi normalitas pada tes awal dan dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi Sig. tes akhir pada Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,000 < 0,05$ dan Shapiro-Wilk adalah $0,002 < 0,05$ yang berarti terjadi gangguan asumsi normalitas pada data tes akhir dan dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada anak kampung Batu Lubang Pantai dengan menggunakan analisis non parametric jenis Wilcoxon Signed Rank Test. Analisis non parametric Wilcoxon Signed Rank Test ini menggunakan program SPSS. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Wilcoxon Signed Ranks

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Tes - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	14 ^b	7.50	105.00
	Ties	3 ^c		
	Total	17		

a. Post Tes < Pre Test
b. Post Tes > Pre Test
c. Post Tes = Pre Test

Dari hasil Analisis non parametric Wilcoxon Signed Rank Test pada tabel diatas dapat dilihat bahwa negative ranks atau selisih (negatif) antara kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata untuk pretest dan posttest adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai ini menunjukkan tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai tes awal dan tes akhir. Sedangkan pada positif ranks antara kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata untuk pretest dan posttest terdapat 14 anak mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,50 dan jumlah ranking positif sebesar 105,00. Terdapat 3 anak yang memiliki nilai sama antara tes awal dan tes akhir sehingga dapat dikatakan tidak mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk mengetahui Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks dapat dilihat pada Tabel 10;

Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

Test Statistics ^a	
	Post Tes - Pre Test
Z	-3.638 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel hasil uji Wilcoxon Signed Ranks pada tabel diatas bahwa diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada anak Kampung Batu Lubang Pantai.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan paparan analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan mengenal kata pada anak Kampung Batu Lubang Pantai Distrik Makbon Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. Hal ini dikarenakan tidak adanya penurunan dari nilai tes awal dan tes akhir. Terdapat peningkatan 14 anak dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,50 terhadap tes awal dan tes akhir yang dilakukan. Terdapat 3 anak yang memiliki nilai sama antara tes awal dan tes akhir sehingga dapat dikatakan tidak mengalami peningkatan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan kata pada anak Kampung Batu Lubang Pantai dikatakan efektif untuk digunakan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
<https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=103120>
- Azwar, S. (2015). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
http://library.ukdw.ac.id/main/opac/index.php?p=show_detail&id=43470
- Badan Pusat Statistik. (2019). Peduduk Buta Aksara Tahun 2018/2019. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis*.
https://ppid.bengkalis.kab.go.id/media/file/35913664355Kabupaten_Bengkalis_Dalam_Angka_2021_compressed.pdf
- Carpenter, S. K., & Olson, K. M. (2012). Are pictures good for learning new vocabulary in a foreign language? only if you think they are not. *Journal of Experimental Psychology: Learning Memory and Cognition*, 38(1), 92–101. <https://doi.org/10.1037/a0024828>
- Harahap, F. I. N., Ariana, Hasibuan, A. R., & Anggraini, N. (2021). Strategi Pemberantasan Buta Aksara Dengan Menggunakan Metode Reflect Di Desa Persatuan, Kabupaten Asahan, 52 *Jurnal Akrab! Volume XII Edisi 2/Oktober/2021 Sumatra Utara. Jurnal AKRAB! Volume XII Edisi 2/Oktober/2021*, 12(1), 146–161.

- Indriani. (2021). *Angka Buta Aksara di Indonesia turun menjadi 1,71 persen*. <https://makassar.antaranews.com/berita/295474/angka-but-aksara-di-indonesia-turun-menjadi-171-persen?>
- Kasri, M. A., Ardiansyah, F., & Hatsamah, A. (2023). Pembelajaran Keaksaraan Dasar menggunakan Metode Flash Card di kampung Batu Lubang Pantai. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 65–71. <https://doi.org/10.36232/jurnalabdimasa.v6i1.3254>
- Mariana Hesti, R., & Nuryanti, L. (2022). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 14(1), 69–80. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol14.iss1.art7>
- Mariyono. (2016). Strategi Pemberantasan Buta Aksara Melalui Penggunaan Teknik Metastasis Berbasis Keluarga. *Pancaran*, 5(1), 55–66.
- Morse, J. M., Barrett, M., Mayan, M., Olson, K., & Spiers, J. (2002). Verification Strategies for Establishing Reliability and Validity in Qualitative Research Janice. *International Journal of Qualitative Methods* 1, 812(2), 19. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-0620-8_43
- Reed, S. K. (2011). *Kognisi : Teori dan aplikasi*. Salemba Humanika. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14249>
- Sangadji, Z., Febriadi, I., & Rosalina, F. (2021). Pengentasan Buta Aksara Melalui Pembelajaran Calistung di Kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambrau Papua Barat. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(1), 6–14. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.1315>
- Sari, M. Z. (2012). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris. *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 3–4. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/1360>
- Sofyan, H., Uno, H. B., & Candiasa, I. M. (2021). *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Delima Press. http://library.pps.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5077
- Sonbait, L. Y., Wambrau, Y. L. D., & Mulyadi. (2020). Efektivitas Program Penuntasan Buta Aksara (Pba) Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Dan Ekowisata Melalui Kkn - Ppm Di Kampung Anggra Distrik. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 5(2), 162–170.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabet. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabet. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12866>
- Suryana, C. (2022). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Keaksaraan Dasar Melalui Model Pembelajaran Pe-De-Ka-Te. *Jurnal AKRAB*, 13(2), 70–77. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v13i2.432>